

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik Snowball Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang kemudian merekomendasikan teman-temannya untuk dijadikan sampel, sehingga sampel yang didapat akan semakin banyak.⁵⁴

Disamping itu adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang tua secara individual maupun kelompok.

Adapun Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh lapangan. Metode Deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas.

⁵⁴ Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Tanjung Pondok Pesisir Selatan. Peneliti melakukan penelitian di Tanjung Pondok ini karena berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dari badan pusat statistik provinsi Sumatera barat jumlah perceraian provinsi Sumatera barat, pesisir Selatan mencapai angka perceraian 651 kasus, termasuk tinggi di provinsi Sumatera barat di posisi ketiga setelah kota padang dan pariaman, dari kenyataan di lapangan bahwa terdapat sebagian keluarga mengalami hambatan komunikasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hambatan komunikasi keluarga yang terjadi di Tanjung Pondok pesisir Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan atau sumber data. Maka dari itu yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah keluarga di Nagari Tanjung Pondok yaitu orang tua dan anak menjadi subjek penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah suatu Langkah yang sangat strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, pengumpulan data yang memenuhi kebutuhan dan standar data, pengumpulan standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang tersusun terhadap gejala yang sedang diteliti. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis⁵⁵.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Pada penelitian ini observasi bertujuan untuk mengamati cara gaya dan aksi-aksi yang terjadi dalam keluarga di nagari tanjung pondok yang mengalami hambatan komunikasi. observasi dilakukan dengan cara peneliti turun langsung untuk mendatangi lokasi penelitian, kemudian mengamati bagaimana problem komunikasi dalam keluarga di Nagari Tanjung Pondok dan mengumpulkan data-data juga melalui Masyarakat sekitar sebagai objek yang lebih jelas yang berguna untuk menganalisa bagaimana problem komunikasi dalam keluarga di nagari tanjung pondok perspektif konseling di Pesisir Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih secara bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara jelas. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.53

disusun. maka peneliti perlu menyusun pertanyaan atau panduan wawancara yang di gunakan untuk memperlancar proses wawancara.

Pada penelitian ini yang diwawancarai ialah orang tua dan anak dalam keluarga di Nagari Tanjung Pondok. Wawancara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan dan memperkuat informasi lebih dalam yang berkaitan dengan faktor eksternal dan internal keluarga.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data merupakan proses mencari dan Menyusun dengan sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi lapangan sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memahami dan hasil penemuan itu bisa dijadikan informasi kepada orang lain.⁵⁶ Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, memilah data menjadi sesuatu yang dikelola, menyintesikannya, mencari dan menemukan pola, dan menarik Kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman memaparkan proses analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok, lebih memfokuskan kepada hal yang penting untuk penelitian, mendapatkan tema dan pola. Maka dari itu data yang sudah direduksi nantinya akan menggambarkan yang lebih jelas mengenai hambatan komunikasi keluarga di nagarai tanjung pondok, dan dapat mempermudah penelitrion ketahap selanjutnya.

⁵⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitaif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) h. 92

2. Penyajian data

Tahap selanjutnya dalam menganalisis data ialah menampilkan data yang berkaitan dengan hambatan komunikasi keluarga di nagari tanjung pondok perspektif konseling.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yaitu berupa penemuan baru dan dapat menjawab pertanyaan yang ada dirumuskan masalah. Penemuan tersebut bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu fenomena yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang atau bahkan gelap sekali sehingga dapat menemukan titik terang dan kejelasannya.

Verifikasi ialah Kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. apabila Kesimpulan dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat Ketika peneliti Kembali mengumpulkan data, maka Kesimpulan yang didapatkan itu adalah kredibel, data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan Teknik Analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk-bentuk kata-kata, tidak angka-angka. Maka dari itu, yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan adalah keluarga di nagari tanjung pondok.

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan dalam mengolah data dan menganalisis data dapat penulis lakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Mengkaji Kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya.
3. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam.



UIN IMAM BONJOL
PADANG